

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan infrastruktur merupakan bagian dalam pembangunan nasional. Pembangunan bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sistem prasarana dan sarana transportasi sebagai infrastruktur dasar (*basic infrastructure*). Infrastruktur yang memadai sebagai penunjang aktivitas ekonomi sehingga berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Selain itu infrastruktur sangat penting dalam suatu negara karena infrastruktur merupakan roda penggerak pertumbuhan ekonomi (Kwik Kian Gie dalam Chaerunnisa,2014)

Salah satu infrastruktur yang di gunakan untuk menghubungkan antar desa ke desa yaitu jembatan. Rintangan ini biasanya jalan lain (jalan air atau jalan lalu lintas biasa). Jembatan yang merupakan bagian dari jalan, sangat diperlukan dalam sistem jaringan transportasi darat yang akan menunjang pembangunan pada daerah tersebut. Perencanaan pembangunan jembatan harus diperhatikan seefektif dan seefisien mungkin, sehingga pembangunan jembatan dapat memenuhi keamanan dan kenyamanan bagi para pengguna jembatan.

Transportasi merupakan unsur utama dalam pergerakan perekonomian bangsa. Infrastruktur transportasi terdiri dari jaringan jalan dan jembatan. Semakin meningkatnya aktivitas dan mobilitas kegiatan masyarakat, mengakibatkan turunnya fungsi struktur jembatan maka pembangunan jembatan adalah upaya untuk memperbaiki kondisi jembatan yang merupakan sarana untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan infrastruktur jalan dan jembatan yang menghubungkan antar desa yang ada seperti di jembatan Jalan Abdul Fatah ini. Dan juga karena jembatan Jalan Abdul Fatah ini merupakan jembatan yang menghubungkan antar desa membuat ramainya kendaraan yang berlalu lalang dengan muatan yang ringan hingga berat maka perlu dilakukan kegiatan rehabilitasi agar struktur jembatan tetap kuat dan aman untuk memperlancar jalur transportasi yang ada.

Praktik kerja lapangan yang kami laksanakan pada proyek pembangunan penggantian jembatan tidak lepas dari kendala-kendala yang ada. Proyek tersebut mengalami keterlambatan pada pelaksanaannya faktor cuaca yang tidak menentu membuat beberapa pekerjaan menjadi terhambat seperti pada pekerjaan pengecoran balok ring selain itu curah hujan yang tinggi mengakibatkan debit air menjadi tinggi sehingga membuat pekerjaan menjadi terhambat.

Mengingat kendala-kendala di atas dan keterlambatan proyek dari penelitian terdahulu maka dalam penyusunan laporan praktik kerja lapangan (pkl) penulis mengambil pelaksanaan pada proyek sebagai bahan pengamatan laporan guna melengkapi tugas perkuliahan yang diampu untuk kurikulum saat ini dengan judul **“Pelaksanaan Pembangunan Insfrastruktur Penguatan Jalan Jembatan Ruas Jalan Abdul Fatah Kabupaten Tulungagung”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pada proyek pembangunan Jembatan Jalan Abdul Fatah mengalami keterlambatan karena faktor cuaca yang tidak menentu pada saat proyek pekerjaan berlangsung.
2. Debit aliran air sungai yang tinggi membuat pekerjaan terhambat

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembangunan insfrastruktur Jembatan Jalan Abdul Fatah?
2. Apa saja kendala-kendala dan solusi dalam pembangunan jembatan ?

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan pada laporan praktek kerja lapangan (PKL) ini dapat terarah dan tidak menyimpang, maka perlu adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam laporan praktek kerja lapangan ini sebagai berikut :

1. Mutu baja yang digunakan yaitu WF 350 dan WF 200
2. Pada pekerjaan benton menggunakan mutu f_c 10 Mpa sedangkan pada beton struktur menggunakan mutu f_c 25 Mpa
3. Jenis jembatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu jembatan komposit
4. Lokasi pekerjaan pembangunan jembatan ini berada di Jl. KHR Abdul Fatah, Desa Mangunsari, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung
5. Jembatan Jalan Abdul Fatah mempunyai lebar 7 meter dan panjang 12 meter.

1.5 Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Adapun tujuan laporan praktik kerja lapangan (pkl) sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pekerjaan pada pembangunan infrastruktur penguatan jalan jembatan ruas Jalan Abdul Fatah Kabupaten Tulungagung
2. Untuk mengetahui kendala-kendala dan solusi apa saja pada saat pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan jembatan ruas Jalan Abdul Fatah Kabupaten Tulungagung

1.6 Manfaat Praktek

1.6.1 Bagi Perusahaan

1. Sarana untuk mengetahui kualitas pendidikan yang ada di Universitas Islam Balitar
2. Sarana untuk memberikan kriteria tenaga kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan yang bersangkutan.
3. Sarana untuk menjembatani antara perusahaan/instansi dengan lembaga pendidikan Universitas Islam Balitar untuk kerja sama lebih lanjut baik bersifat akademis maupun organis.

1.6.2 Bagi Universitas Islam Balitar Khususnya Program Studi Teknik Sipil

1. Mendapatkan masukan untuk mengevaluasi sampai sejauh mana kurikulum yang telah diterapkan sesuai dengan kebutuhan dunia Teknik Sipil dilapangan dan menerapkannya dalam kurikulum yang akan datang.
2. Sarana pengenalan instansi pendidikan Universitas Islam Balitar Program Studi Teknik Sipil kepada badan usaha atau perusahaan yang membutuhkan lulusan atau tenaga kerja yang dihasilkan Universitas Islam Balitar.

1.6.3 Bagi Mahasiswa

1. Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah dan mengetahui perbandingan antara ilmu pengetahuan di bangku kuliah dengan dunia kerja.
2. Dapat menguji kemampuan pribadi baik dari segi disiplin ilmu maupun sosialisasi hidup bermasyarakat.
3. Memperdalam dan meningkatkan keterampilan serta daya kreatif diri yang sesuai dengan lingkungan di masa yang akan datang.
4. Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman serta generasi terdidik untuk dapat terjun ke dalam masyarakat terutama di lingkungan dunia kerja

1.7 Sistem Penyusunan Penulisan

Praktik Kerja Lapangan ini di susun dalam 5 (lima) bab yang mencakup hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan Penggantian Jembatan Jalan Abdul Fatah. Secara garis besar sistematika penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang berisi latar belakang Praktik Kerja Lapangan, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan praktek kerja lapangan, manfaat praktek, sistem penyusunan penulisan, alur pembuatan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi uraian tentang tinjauan umum tempat praktek kerja lapangan, landasan teori berkaitan dengan tema yang di bahas pada tugas akhir.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tata cara dan prosedur kerja pada penulisan tugas terakhir.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang pembahasan prosedur perhitungan yang dilakukan dalam penelitian dan hasil yang didapatkan. Selain itu berisi analisa dan pembahasandari hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan kesimpulan dan saran-saran tentang hasil penelitian yang telah dilakukan.